

## **Pengaruh Keaktifan Dalam Ekstrakurikuler English Club Terhadap Hasil Toeic Taruna Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi**

**Yusi Apristia<sup>1✉</sup>**

<sup>1</sup>Penerbang Sayap Tetap, API Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia  
Email: [yusiapristia@gmail.com](mailto:yusiapristia@gmail.com)

---

### **Info Artikel**

*Kata Kunci:*

Ekstrakurikuler, Skor Toeic, Korelasi

*Keywords:*

Extracurricular, Skor Toeic, Korelasi

---

### **Abstrak**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan informal yang diikuti oleh siswa atau mahasiswa di luar kurikulum standar. Para siswa yang ingin mengeksplorasi diri mereka memilih untuk aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebuah penelitian dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara keaktifan taruna dalam English Club dengan skor TOEIC yang mereka peroleh. Taruna Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan II yang memiliki skor TOEIC yang tinggi aktif dalam English Club menjadi fokus penelitian ini. Sampel penelitian terdiri dari 19 taruna. Analisis data menggunakan uji korelasi untuk menentukan hubungan antara kehadiran taruna dalam ekstrakurikuler (variabel X) dan skor TOEIC (variabel Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dengan nilai sebesar 0,247, yang menunjukkan bahwa keaktifan dalam English Club secara signifikan mempengaruhi skor TOEIC taruna.

### **Abstract**

*Extracurricular activities are informal activities that are participated in by students or university students outside of the standard curriculum. Students who want to explore themselves choose to be active in extracurricular activities. A study was conducted to evaluate the relationship between the activity level of Taruna in the English Club and their TOEIC scores. Taruna Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan II, who had high TOEIC scores and were active in the English Club, were the focus of this study. The research sample consisted of 19 Taruna. Data analysis used a correlation test to determine the relationship between the attendance of Taruna in extracurricular activities (variable X) and TOEIC scores (variable Y). The results showed a positive correlation with a value of 0.247, indicating that activity in the English Club significantly influenced the TOEIC scores of Taruna.*

© 2022 Author

---

✉ Alamat korespondensi:  
Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi  
E-mail: [yusiapristia@gmail.com](mailto:yusiapristia@gmail.com)

## PENDAHULUAN

API Banyuwangi, juga dikenal sebagai Sekolah Percontohan Banyuwangi, adalah lembaga pembelajaran yang didirikan oleh Kementerian Luar Negeri Indonesia. Pada tanggal 23 Desember 2013, Banyuwangi menjadi sekolah perumahan nasional, mengadopsi nama Loka Pendidikan dan Pelatihan Penerbang Banyuwangi (LP3B). Setelah penutupan sekolah menengah putra pada tahun 1952 di Curug, Tangerang, Banten, pemerintah meluncurkan sekolah percontohan nasional kedua di Banyuwangi. Loka Pendidikan dan Pelatihan Penerbang Banyuwangi berubah nama menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbang Banyuwangi (BPPP) pada 20 Agustus 2015. Sistem pendidikan semi militer yang ditawarkan API Banyuwangi terkadang disebut sebagai "sistem taruna."

Taruna adalah istilah yang digunakan oleh orang-orang yang merupakan warga negara atau anggota suatu bangsa, apakah mereka anak-anak atau orang dewasa yang baru saja menyelesaikan proses seleksi mereka untuk sekolah atau sekarang terdaftar di kelas-kelas di masing-masing lembaga pendidikan tinggi di seluruh negeri. Sikap disiplin (Ulichusna et al., 2019) telah diterbitkan sejak saat itu. Sebelum menjadi taruna dan mencapai pangkat catar (calon taruna), kehidupan sehari-hari masyarakat dijelaskan secara rinci dalam Artian. Dari bangun pertama ke bangun kedua tidur. Setelah menjadi taruna, setiap pelanggaran aturan yang telah dikodifikasikan dalam SPSKT (Sistem Pembinaan Sikap dan Kepribadian Taruna) akan diperlakukan sebagai sanksi sesuai dengan hukum. Berbeda dengan mahasiswa (Susanto et al., 2021), yang rutinitas hariannya dikategorikan terbesar hanya ketika hari tersibuk dan bagi siapa sekolah hanya berfungsi sebagai tempat untuk kuliah. Tidak ada kegiatan atau rencana selama jam-jam larut malam.

Ekstrakurikuler (Daryono, 2019) adalah proyek non-formal yang dilakukan oleh siswa yang tidak terdaftar di lembaga pendidikan tinggi formal, biasanya di luar jam pelajaran reguler. Untuk memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan mereka di berbagai bidang di luar akademisi, kurikulum

ekstrakurikuler didirikan. API Banyuwangi menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, antara lain tari gandrung, pencak silat, drum band, paduan suara, dan English club. Tujuan memiliki klub bahasa Inggris adalah untuk meningkatkan kesadaran diri, kosa kata, dan tata bahasa siswa untuk membuat mereka lebih nyaman berbicara bahasa Inggris, untuk membantu mereka memahami diri mereka lebih baik dalam situasi sehari-hari, dan untuk membuat mereka lebih percaya diri dan kompeten penutur bahasa Inggris.

Prestasi Belajar berfungsi sebagai puncak dari satu upaya pendidikan (Fitriati Nurjannah, 2019). Dalam hal ini, indikator keberhasilan belajar adalah IPK, yang konsisten dengan teori Bertens (2005) menegaskan bahwa IPK berfungsi sebagai indikator utama kinerja akademik. Prestasi belajar merupakan hasil (Nur Istinggofaroh & Fitriani, 2021) dari proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik untuk mendapatkan perubahan tingkah laku secara keseluruhan, seperti hasil (Rahmayanti et al., 2022) pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Ada dua jenis faktor yang mempengaruhi hasil belajar (Utaminingsih & Nizaar, 2020): faktor internal yang berasal dari dalam individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu. Faktor internal meliputi faktor psikologis dan perilaku. Sebaliknya, faktor eksternal meliputi masyarakat, populasi, dan pendidikan. Dalam hal ini, faktor sekolah adalah faktor guru tingkat atas yang aktif dan terlibat dalam mengorganisir dan berpartisipasi dalam kegiatan terkait guru tingkat atas (Siu, 2019). Mirip dengan apa yang kita pahami jika bahasa Inggris adalah bahasa global. Kebutuhan akan penggunaan bahasa Inggris akan sangat besar di dunia yang semakin kompleks seperti ini, kemungkinan besar. Salah satu faktor yang menonjol sebagai penghalang untuk belajar (Zamzani et al., 2022) adalah skor TOEIC. Tes Bahasa Inggris untuk Komunikasi Internasional, atau TOEIC, adalah metode untuk belajar bahasa Inggris, namun bahasa Inggris bukan satu-satunya bahasa yang diajarkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah partisipasi aktif English Club berdampak positif terhadap hasil TOEIC

siswa untuk Program Studi Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan II. Berdasarkan isu laten tersebut di atas, isu kunci dalam penelitian ini adalah bagaimana English Club beroperasi, bagaimana hasil TOEIC diperoleh, dan apakah aktivitas English Club berdampak positif terhadap hasil TOEIC untuk Program Studi Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan II.

## METODE

### Desain Penelitian

Penelitian saat ini mengadopsi desain studi kuantitatif yang menganut prinsip korelasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun hubungan antara variabel independen dan dependen. Esai ini ditulis sebagai bagian dari mata kuliah Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan II di Akademi Penerbang Indonesia cabang Banyuwangi.

### Variabel

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah partisipasi dalam program English Club oleh peserta, sedangkan variabel dependen adalah skor TOEIC.

### Populasi dan Teknik Pengumpulan Data

Mayoritas dari 22 peserta dalam program ekstrakurikuler English Club membentuk populasi penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

### Analisis Data

Data yang saat ini sedang dianalisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak dan statistik deskriptif Minitab. Tujuan dari analisis korelasi adalah untuk menunjukkan perbedaan yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek esai ini adalah Taruna Program Studi Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan II, yang aktif di English Club. Berdasarkan hasil pendataan inisiatif English Club yang melibatkan sekitar 19 siswa diploma III Penerbang Sayap Tetap. Untuk memahami dampak kegiatan English Club terhadap TOEIC Taruna Diploma III Penerbang Sayap Tetap

Angkatan II, maka perlu menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data, khususnya penggunaan daftar dari variabel Taruna Taruna (X) dan TOEIC Taruna (Y) pada saat program English Club sedang berjalan lancar.

Tabel 1. Kehadiran Taruna yang mengikuti *English Club* dan Skor TOEIC

No	Nama Taruna	Jumlah Kehadiran	Presentase	Skor TOEIC
1	ACHMAD LUTHFIZAR LYANDA ADILTSA "ALFIANTSA"	4	80%	525
2	AERO ANTARES TODING LA'BI	4	80%	560
3	AGUNG SANJAYA HERISAL	5	100%	695
4	AMIR SYARIFUDIN ISKANDAR SYAH	5	100%	720
5	AXEL AMADEUS NATHANAEL	4	80%	490
6	DAVINCENT KRISETYA WISESA	5	100%	840
7	ERAU BINTI MOHAR	4	80%	455
8	ERLANGGA DWIE LUIGIE KOESNO	5	100%	375
9	GADING TIRTA GEMA KUMARA HARYANTO	5	100%	445
10	JULIUS ADITYA ANTHONY	5	100%	805
11	KADEK ANDRA SAMUDRA	5	100%	705
12	KUKUH FERDIAN	5	100%	525
13	MUH. SULFIKRAM	5	100%	370

14	MUHAMMAD DAFFA RIZKY AR RAFI	5	100%	735
15	MUHAMMAD RAFLI ALVIKASYAH	5	100%	355
16	MUHAMMAD ROSIHAN ARISTO	5	100%	625
17	SATRIO ARIF FATHURROH MAN	5	100%	430
18	WILDAN AHMAD RIZKINSYA AULIA	5	100%	500
19	YOVITA SHEILA NABILA	4	80%	405

Kategori skor TOEIC:

- 905 – 990 *International Proficiency*.
- 785 – 900 *Working Proficiency Plus*.
- 605 – 780 *Limited Working Proficiency*.
- 405 – 600 *Elementary Proficiency Plus*.
- 255 – 400 *Elementary Proficiency*.

Uji statistika deskriptif menggunakan perangkat lunak computer Minitab 17 yang dianggap relevan untuk analisis data yang bertujuan mengetahui bagaimana tingkat pengaruh Kehadiran Taruna (X) terhadap Skor TOEIC (Y).

Tabel 2. Descriptive Statistics

Variable	N	Mean	Minimum	Median	Maximum	StDev
Presentase Kehadiran	19	0.9474	0.8000	1.000	1.000	0.0905
Skor TOEIC	19	555.8	355.0	525.0	840.0	153.9

Berdasarkan hasil analisis mean, minimum, median, maksimum, dan standar deviasi English Club dan skor TOEIC pada Tabel 1 di bawah ini, disimpulkan bahwa skor rata-rata Presentase Kehadiran sekitar 94,74%, skor Presentase Kehadiran minimum sekitar 80%, skor Presentase Kehadiran maksimum sekitar 100%, dan Ratio-rata 94,74% ada dalam Kategori. Namun, skor TOEIC rata-rata (mean)

adalah 549, skor minimum (minimum) adalah 355, skor median (median) adalah 525, skor maksimum adalah 840, dan jika dibandingkan dengan standar pengukuran, standar deviasi adalah 153,9, dengan skor rata-rata (mean) adalah 549.

Tabel 3. *Correlation*

Variable	Nilai
Pearson correlation	0.274
P-Value	0.255

Keterangan Korelasi Pearson:

- 0: Tidak ada korelasi.
- 0.00 - 0.25: korelasi sangat lemah.
- 0.25 - 0.50: korelasi cukup.
- 0.50 - 0.75: korelasi kuat.
- 0.75 - 0.99: korelasi sangat kuat.
- 1: korelasi sempurna.

Penggunaan uji korelasi dalam pemeriksaan English Club terhadap hasil TOEIC Taruna Academi Penerbang Indonesia Banyuwangi. Setelah analisis menggunakan alat analisis perangkat lunak Minitab 17, ditemukan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y pada Tabel 3 adalah 0,274, menunjukkan bahwa pemeriksaan English Club terhadap hasil tes TOEIC menunjukkan perbedaan yang signifikan antara 0,25 dan 0,5. P-Value diperkirakan sekitar 0,255 (), maka H0 ditolak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis temuan penelitian tentang hubungan keterlibatan aktif English Club dengan TOEIC Taruna Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan II Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keikutsertaan yang sangat aktif dalam ujian English Club di Taruna Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan II Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi pada kategori dengan tingkat kelulusan 94,74%. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator ambang batas efek taruna.

2. Skor kategori Elementary Proficiency Plus untuk TOEIC Taruna Diploma III

Penerbang Sayap Tetap Angkatan II Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi adalah 555,8.

3. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan English Club memiliki dampak negatif yang signifikan secara statistik terhadap skor TOEIC, dengan koefisien korelasi sebesar 0,27 dan nilai P sebesar 0,255. Dapat disimpulkan bahwa variabel kehadiran taruna (X) cukup signifikan dalam kaitannya dengan skor TOEIC (Y). Oleh karena itu, hipotesis yang menunjukkan bahwa mungkin ada hukuman bagi Taruna Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan II dalam mengikuti ujian TOEIC English Club dapat diverifikasi.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran penelitian ini.

#### REFERENSI

- Daryono. (2019). *Pengaruh Latihan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Hasil Smash Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Pendidikan Olahraga Universitas PGRI Palembang*. 1(1).
- Fitriati Nurjannah, P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(1), 76–81. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i1.17295>
- Mudzakir, D. O., & Mubarak, M. Z. (2020). Pengaruh Outdoor Education Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 15. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i1.1337>
- Nur Istinggofaroh, & Fitriani. (2021). Pengaruh Kemandirian Dalam Mengerjakan Tugas Dan Keaktifan Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sman 1 Batang Cenaku. *Peka*, 9(1), 21–29. [https://doi.org/10.25299/peka.2021.vol9\(1\).7875](https://doi.org/10.25299/peka.2021.vol9(1).7875)
- Rahmayanti, D., Supriyanto, D. H., & Khusniyah, T. W. (2022). Pengaruh Keaktifan Bertanya Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.34-40>
- Siu, O. C. (2019). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Kecerdasan Sosial Program Studi Manajemen Profesional Management College Indonesia. *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)*, 1(1), 40–49. <https://doi.org/10.56325/jpbisk.v1i1.6>
- Susanto, D., Baehaki, I., & Juhana, F. (2021). Pengaruh Metode Field Trip Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Ngantru. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 6(3), 486. <https://doi.org/10.28926/briliant.v6i3.637>
- Ulichusna, A. A., Sari, T. H. N. I., & Susilo, G. (2019). Pengaruh Metakognisi Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Kompetensi*, 12(1), 44–52. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v12i1.21>
- Utaminingsih, R., & Nizaar, M. (2020). Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keaktifan Siswa. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.30738/wa.v4i2.8273>
- Zamzani, N., Febryanti, F., & Rahayu, A. (2022). Pengaruh Keaktifan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i1.2870>